P-ISSN : 2579-969X ; E-ISSN : 2622-7940

TREND DAN DETERMINAN KEY AUDIT MATTERS (ISA 701): STUDI LITERATUR TAHUN 2016-2025

Diajeng Fitri Wulan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung
email: diajengfitriw@feb.unila.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tren, determinan, dan dampak pengungkapan Key Audit Matters (KAM) berdasarkan International Standard on Auditing (ISA) 701 dari tahun 2016 hingga 2025. Menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan kerangka metodologi PRISMA, 73 artikel ilmiah Scopus dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan pergeseran tren dari identifikasi deskriptif KAM menuju evaluasi dampak dan efektivitasnya, termasuk pengaruh terhadap kualitas audit dan persepsi investor. Topik KAM yang paling sering diungkapkan adalah goodwill impairment dan pengukuran nilai wajar, sedangkan isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) masih jarang diteliti. Pengungkapan KAM meningkatkan transparansi laporan keuangan dan akuntabilitas manajemen, meskipun timbul tantangan lainnya seperti penggunaan bahasa boilerplate dan inkonsistensi antar auditor. Ditemukan juga perbedaan signifikan dalam praktik KAM ditemukan antara negara berkembang (lebih sedikit dan generik) dan negara maju (lebih rinci dan sistematis).

Kata Kunci: *Key Audit Matters, ISA 701, Kualitas Audit, Studi Literatur*

Abstract

This study examines the trends, determinants, and impact of Key Audit Matters (KAM) disclosures based on International Standard on Auditing (ISA) 701 from 2016 to 2025. Utilizing a Systematic Literature Review (SLR) with the PRISMA framework methodology, 73 Scopus indexed articles were analyzed. The findings reveal a shift in trends from descriptive identification of KAMs to evaluating their impact and effectiveness, including effects on audit quality and investor perceptions. The most frequently disclosed KAM topics are goodwill impairment and fair value measurements, while Environmental, Social, and Governance (ESG) issues are rarely integrated. KAM disclosures enhance financial reporting transparency and management accountability, despite challenges such as the use of boilerplate language and auditor inconsistencies. Significant differences in KAM practices were found between emerging countries (fewer and generic) and developed countries (more detailed and systematic).

Keywords: *Key Audit Matters, ISA 701, Audit Quality, Literature Review*

1. PENDAHULUAN

Audit adalah salah satu hal yang sangat penting dalam susunan organisasi dan entitas yang berhubungan dengan pasar modal. Auditor publik khususnya, mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan yang telah melantai di Bursa Efek (Smith et al., 2018). Perusahaan yang telah IPO wajib melaporkan laporan perusahaannya kepada stakeholders, dan memenuhi pertanggungjawabannya atas kinerja yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Melalui laporan tersebut, akan diperoleh informasi finansial maupun non-finansial yang relevan dan berguna bagi pengambilan keputusan pengguna laporan. Sehingga, integritas dan ketepatan dari laporan ini sangat dibutuhkan, dan jika tidak sesuai dengan data dan kondisi sesungguhnya maka akan menyebabkan adanya kesalahan pengambilan putusan (Sánchez-Serrano et al., 2020).

Laporan audit merupakan salah satu laporan pendukung yang bisa meyakinkan para

stakeholder atas kewajaran dari tiap hal yang dipaparkan dalam laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Menurut (Carlé et al., 2023), laporan audit adalah komunikasi utama yang digunakan auditor untuk menginformasikan stakeholder eksternal mengenai hasil dari audit. Kemampuan auditor untuk bisa mendeteksi risiko dan menilai kewajaran semua hal yang dipaparkan oleh perusahaan melalui laporan keuangan merupakan salah satu indikator keberhasilan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang auditor yang profesional. Namun, dalam beberapa waktu kebelakang banyak sekali kasus yang berkaitan dengan kegagalan auditor dalam mendeteksi kecurangan maupun kesalahan perusahaan (Lennox et al., 2021). Kasus terbaru pada tahun 2025 adalah salah satu firma akuntan publik terkemuka—PwC yang didenda sebesar £2,9 juta dan mengeluarkan teguran keras atas "kegagalan serius" dalam audit tahun 2019 terhadap Wyelands Bank (Mouka, 2025). Selain itu, di tahun 2024, perusahaan yang sama—PwC dan EY juga didenda gabungan sebesar £9,3 juta atas serangkaian kegagalan dalam mengaudit laporan keuangan London Capital & Finance, perusahaan obligasi mini yang kolaps dan telah menyapu bersih investasi ribuan nasabah (Makortoff, 2024).

Kegagalan yang silih berganti menimbulkan sentimen publik mengenai integritas auditor, bahkan yang berasal dari perusahaan terkemuka sekalipun. Format tradisional laporan audit membatasi kebebasan auditor untuk bisa melaporkan dan mengomunikasikan berbagai macam risiko yang ditemukan selama masa audit—akibatnya, investor sering menganggap laporan audit kurang informatif dan bahkan sangat tidak informatif (Czerney et al., 2019). Maka dari itu, dalam mengakomodasikan segala aduan dan keresahan pihak terkait, dan untuk meningkatkan relevansi dan nilai informasi dari laporan audit, International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB) meluncurkan ISA 701 pada tahun 2015 yang memberikan konsep baru dalam pelaporan audit—Key Audit Matters. Key Audit Matters (KAM) adalah salah satu poin penting terbaru yang diperlukan dalam laporan audit (Ma et al., 2024). Melalui KAM, auditor diwajibkan untuk memaparkan isu signifikan yang ditemukan selama pelaksanaan audit dan bagaimana cara mereka menangani hal tersebut (IAASB, 2016) yang dilaporkan dalam bagian tersendiri dari laporan audit mereka (Maroun et al., 2025).

Standar audit baru membangun keselarasan antara pemangku kepentingan dan auditor, karena memberikan peluang bagi pemangku kepentingan untuk terlibat dengan serangkaian informasi baru yang berguna yang disediakan oleh auditor untuk membangun kepercayaan investor (Özcan, 2021). IAASB mengeluarkan 701 pada tahun 2015 yang efektif dilaksanakan per Desember 2016 dalam *revised auditor report* (ISA 701) "Communicating Key Audit Matters (KAM) in the Independent Auditor's Report". Tujuan dari laporan ini adalah untuk meningkatkan fungsi audit, transparansi, dan kualitas dari laporan audit yang berpengaruh langsung terhadap nilai komunikatif yang berguna bagi pengguna laporan tersebut. Menurut IAASB, , "*Key audit matters are those matters that, in the auditor's professional judgment, were of most significance in the audit of the financial statements*", yang menunjukkan bahwa melalui KAM, hal-hal yang dianggap penting dan signifikan dalam pelaksanaan audit dapat disampaikan oleh auditor dengan tanggungjawab penuh pada laporan auditor.

Idealnya, KAM bisa meningkatkan pemahaman investor dalam memahami apa yang dilakukan dan diupayakan oleh auditor sebelum menentukan opini audit suatu entitas (Moroney et al., 2021). Menurut (Alduneibat, 2024), pengungkapan KAM dilakukan berdasarkan teori agensi—hal ini dikarenakan fungsi KAM sebagai alat komunikasi diantara auditor dan stakeholder. KAM didesain untuk dapat mengurangi asimetri informasi dan konflik kepentingan, mengurangi *gap* informasi antara manajemen dan pemegang saham, meningkatkan pemahaman tentang laporan keuangan, memberikan informasi mengenai tanggungjawab auditor dan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Gold et al., 2020; Pacheco-Paredes et al., 2025; Velte, 2019).

Berbagai penelitian yang berkaitan dengan KAM selama satu dekade telah banyak dilakukan. Mulai dari penelitian (Drake et al., 2024; Pasc & Hategan, 2023) yang membahas tentang pengungkapan KAM dan dampaknya terhadap kualitas audit serta perilaku pelaporan manajemen; penelitian (Boonlert-U-Thai & Suttipun, 2023; Rahaman & Karim, 2023; Velte, 2019) yang menelaah hubungan antara keahlian komite audit dan reaksi pasar terhadap

pengungkapan KAM; serta penelitian (Sawangjan & Suttipun, 2020) yang mengkaji perbedaan tingkat pengungkapan antar negara, pengaruh pengungkapan KAM terhadap transparansi informasi perusahaan, harga saham, dan volume perdagangan (Zhai et al., 2021). Selain itu, studi-studi tersebut juga mengeksplorasi bagaimana hubungan KAM dengan akuntabilitas manajer dan menurunkan praktik manajemen laba (Alqam et al., 2021; Alshdaifat et al., 2025; Gold et al., 2020), serta bagaimana keterbacaan dan familiaritas investor terhadap KAM mempengaruhi perhatian dan keputusan investasi mereka (Sulcaj, 2021; Xu et al., 2023).

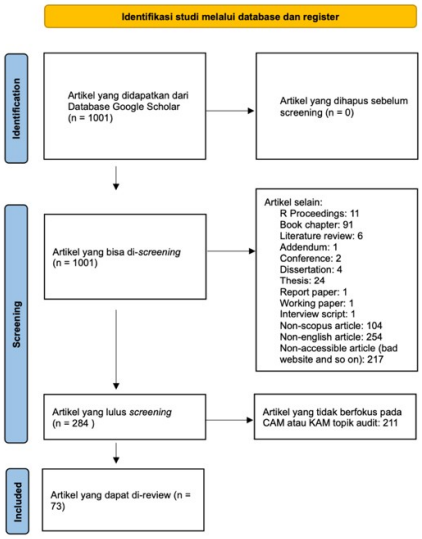
Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan Key Audit Matters (KAM) dengan menggunakan pendekatan *systematic literature review* (SLR). Proses pengumpulan data dilakukan melalui aplikasi *Publish or Perish*, dengan kriteria artikel yang diterbitkan antara tahun 2016 hingga 2025, mengingat implementasi ISA 701 mulai berlaku efektif pada Desember 2016. Pencarian difokuskan pada artikel-artikel yang tersedia di database *Google Scholar* dan telah terindeks Scopus, guna memastikan kualitas dan relevansi akademik. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diidentifikasi tren penelitian, tema-tema utama, serta pendekatan metodologis yang digunakan dalam studi-studi terkait KAM. Selain itu, tinjauan ini juga bertujuan untuk memetakan kesenjangan riset yang masih ada dan memberikan rekomendasi arah penelitian di masa mendatang untuk memperkuat literatur tentang pengungkapan KAM dan implikasinya terhadap kualitas audit, transparansi pelaporan, serta kepercayaan investor.

2. TELAAH LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Sejak diterapkannya ISA 701, Key Audit Matters (KAM) telah menjadi topik penting dalam kajian audit karena dinilai mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas komunikasi antara auditor dan pemangku kepentingan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengungkapan KAM berkontribusi terhadap pengurangan asimetri informasi (Velte, 2019), peningkatan pemahaman investor terhadap risiko signifikan (Moroney et al., 2021), serta berperan dalam memperkuat fungsi pengawasan komite audit (Boonlert-U-Thai & Suttipun, 2023). Beberapa studi juga mengaitkan pengungkapan KAM dengan kualitas audit dan pelaporan keuangan yang lebih baik (Gold et al., 2020), serta pengaruhnya terhadap persepsi pasar, seperti reaksi harga saham dan volume perdagangan (Zhai et al., 2021). Namun, efektivitas pengungkapan KAM dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti karakteristik perusahaan, kompleksitas audit, keterlibatan auditor, serta perbedaan regulasi dan budaya di masing-masing negara (Sawangjan & Suttipun, 2020; Xu et al., 2023). Berdasarkan literatur tersebut, penelitian ini menyusun sejumlah hipotesis eksploratif mengenai tren, determinan, dan dampak pengungkapan KAM dalam konteks global pasca-implementasi ISA 701, dengan harapan dapat mengisi celah riset yang masih tersisa dan memberikan kontribusi pada pengembangan praktik audit yang lebih transparan dan terpercaya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan *systematic literature review* dengan menerapkan metode PRISMA untuk menyusun dan menyaring literatur yang relevan mengenai Key Audit Matters (KAM). (Massaro et al., 2015) mendefinisikan SLR sebagai metode untuk mempelajari kumpulan literatur ilmiah, untuk mengembangkan wawasan, refleksi kritis, jalur penelitian masa depan, dan pertanyaan penelitian. Metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) adalah panduan sistematis untuk melakukan tinjauan literatur dan meta-analisis. Metode ini melibatkan identifikasi, seleksi, ekstraksi data, dan pelaporan hasil studi secara transparan serta reprodusibel untuk menjamin kualitas dan validitas tinjauan (Tedja et al., 2024).



Gambar 1. Alur Diagam PRISMA

Data dikumpulkan melalui aplikasi *Publish or Perish* dengan menggunakan kata kunci: "Key Audit Matters", "Critical Audit Matters", dan "KAM", mencakup periode 2016 hingga 2025—mengacu pada diberlakukannya standar ISA 701 secara efektif mulai Desember 2016. Hasil pencarian awal menghasilkan 1.001 artikel dari Google Scholar. Proses penyaringan dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari eksklusi artikel yang tidak memenuhi kriteria, seperti prosiding, bab buku, tinjauan pustaka, surat editor, artikel yang tidak terindeks Scopus, tidak berbahasa Inggris, dan duplikasi. Beberapa jenis dokumen seperti disertasi, tesis, dan laporan kerja juga dikeluarkan dari daftar.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah proses penyaringan dan evaluasi abstrak, sebanyak 928 artikel dieliminasi karena tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria, termasuk 254 artikel non-bahasa Inggris, 104 artikel non-Scopus, dan 217 artikel yang tidak dapat diakses. Artikel yang tersisa kemudian dievaluasi lebih lanjut berdasarkan keterkaitan isi dengan topik KAM atau CAM. Dari keseluruhan proses seleksi, sebanyak 73 artikel akhir dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel ini menjadi dasar dalam menjawab enam pertanyaan penelitian yang mencakup tren, tema, pendekatan metodologis, jenis KAM yang umum diungkapkan, dampak pengungkapan KAM terhadap para pemangku kepentingan, serta perbedaan praktik KAM antara negara berkembang dan negara maju.

Tren Utama dalam Penelitian KAM (2016–2025)

Penelitian mengenai Key Audit Matters (KAM) dari tahun 2016 hingga 2025 menunjukkan tren pergeseran fokus yang signifikan, beralih dari analisis deskriptif menuju pendekatan yang lebih evaluatif. Awalnya, studi cenderung mengidentifikasi dan menguantifikasi pengungkapan KAM. Namun, dalam perkembangannya, muncul pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam terkait dampak dan efektivitas KAM, seperti pengaruhnya terhadap kualitas audit (Al Lawati & Hussainey, 2022; Alqam et al., 2021; Kitiwong & Sarapaivanich, 2020), persepsi investor dan tingkat transparansi (Al Qahtani et al., 2025). Sebagai contoh, meskipun pengungkapan KAM dapat meningkatkan kredibilitas auditor, disisi lain hal ini dapat pula memicu information overload bagi investor non-profesional. Selain itu, terdapat perhatian yang meningkat terhadap implikasi ekonomi dan pasar dari KAM, dengan beberapa penelitian menyoroti adanya reaksi negatif harga saham ketika KAM mengindikasikan risiko tinggi (Klevak et al., 2025), peningkatan volatilitas saham (Hoang et al., 2023), serta potensi persepsi negatif apabila informasi KAM dianggap sebagai sinyal risiko tersembunyi (Metwaly et al., 2023).

Tren lain yang menonjol adalah peningkatan volume dan kompleksitas KAM, terutama diamati di negara-negara dengan tingkat penghindaran ketidakpastian yang tinggi atau pada entitas berskala besar (Pacheco-Paredes et al., 2025). Fenomena ini mengindikasikan bahwa proses pengungkapan KAM menjadi semakin elaboratif dan memerlukan pertimbangan yang lebih mendalam. Lebih lanjut, evolusi dalam strategi audit dan gaya personal auditor juga menjadi sorotan. Studi menunjukkan adanya variasi dalam pendekatan pengungkapan KAM antar mitra auditor, bahkan dalam satu firma yang sama, mengisyaratkan bahwa karakteristik individual auditor memiliki peran dalam pembentukan narasi KAM (Chiu et al., 2025; Maroun & Duboisée De Ricquebourg, 2024; Sierra-García et al., 2019; L. Wang et al., 2024). Hal ini menekankan perlunya pemahaman yang lebih komprehensif mengenai

faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi proses pengungkapan KAM serta dampaknya terhadap berbagai pemangku kepentingan.

Analisis literatur mengenai Key Audit Matters (KAM) mengungkapkan beberapa tema utama yang mendominasi penelitian sejak implementasi ISA 701. Salah satu area fokus adalah hubungan antara KAM dan manajemen laba. Penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan KAM berpotensi menekan praktik manajemen laba, terutama ketika KAM tersebut bersifat spesifik dan menyajikan informasi risiko baru yang relevan bagi pengguna laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa transparansi yang diberikan oleh KAM dapat meningkatkan akuntabilitas dan mengurangi ruang gerak perusahaan untuk melakukan manipulasi laba (Alqam et al., 2021; Alshdaifat et al., 2025; Camacho-Miñano et al., 2024). Tema penting lainnya adalah nilai informasi KAM. KAM terbukti memiliki nilai prediktif, khususnya untuk isu-isu kritis seperti penurunan nilai *goodwill* atau risiko akuntansi lainnya yang kompleks (Gonçalves et al., 2022; Küster et al., 2025). Namun, efektivitas informasi ini sangat bergantung pada kualitas pengungkapannya; jika bahasa yang digunakan terlalu umum atau bersifat *boilerplate*, nilai informatifnya akan berkurang secara signifikan, sehingga tidak memberikan wawasan baru yang berarti bagi pemangku kepentingan (Carlé et al., 2023; Deneuve et al., 2024; Küster, 2024).

Selain itu, tema tata kelola perusahaan juga menjadi sorotan dalam penelitian KAM. Studi menunjukkan bahwa kualitas komite audit dan peran dewan direksi memiliki pengaruh substansial terhadap sifat dan kualitas pengungkapan KAM. Sebagai contoh, keberadaan ketua dewan perempuan atau peningkatan proporsi anggota dewan perempuan dapat meningkatkan atau mengubah cara KAM diungkapkan, menunjukkan dampak keragaman gender dalam pengawasan (Hosseinniakani et al., 2024; Rahaman & Karim, 2023; Velte, 2019). Persepsi investor terhadap KAM juga merupakan area penelitian yang krusial. Keputusan investasi dipengaruhi oleh gaya penulisan KAM dan konteks risiko yang dikomunikasikan. Menariknya, di beberapa konteks budaya, seperti di Thailand, penggunaan bahasa yang terlalu netral dalam pengungkapan KAM justru dapat menimbulkan skeptisisme di kalangan investor (Hoang et al., 2023; Kitiwong & Sarapaivanich, 2020; Xu et al., 2023). Terakhir, meskipun isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) semakin mendominasi agenda global, literatur menunjukkan bahwa pengungkapan KAM saat ini masih cenderung kurang memasukkan isu-isu sosial dan lingkungan, dengan fokus yang lebih kuat pada aspek tata Kelola (Narváez-Castillo et al., 2024). Ini menyoroti potensi celah bagi penelitian di masa depan untuk mengeksplorasi integrasi yang lebih baik antara isu ESG dan KAM.

Metodologi Penelitian KAM

Berbagai pendekatan metodologis telah digunakan dalam penelitian tentang Key Audit Matters (KAM) sejak implementasi ISA 701, mencerminkan keragaman tujuan dan perspektif dalam studi ini. Studi kuantitatif masih mendominasi, terutama dengan menggunakan analisis regresi seperti Ordinary Least Squares (OLS), data panel, fixed/random effect, dan difference-in-differences (DID) untuk menguji hubungan antara pengungkapan KAM dan variabel seperti audit fees, audit lag, risiko pasar, manajemen laba, serta kualitas audit. Misalnya, (Chiu et al., 2025) menggunakan regresi untuk membandingkan topik dan prosedur audit yang diungkap oleh mitra auditor yang berbeda, sementara (Alharasis, 2024) menganalisis dampak kompleksitas IFRS-9 terhadap proporsi KAM yang diungkapkan. Pendekatan DID juga digunakan oleh (Zhi & Kang, 2021) untuk menilai dampak CAM terhadap risiko crash harga saham. (Zhai et al., 2021) menyelidiki hubungan antara KAM dan sinkronisitas harga saham, sedangkan (Kend & Nguyen, 2020) menguji dampak pelaporan KAM terhadap konservatisme audit.

Selain itu, studi eksperimen dan survei digunakan untuk mengevaluasi persepsi berbagai pemangku kepentingan terhadap KAM. Metode ini melibatkan simulasi keputusan investasi dan evaluasi risiko berbasis laporan audit, seperti dilakukan oleh (Coram & Wang, 2021; Ma et al., 2024) yang mengeksplorasi substitusi antara pengungkapan KAM dan pengungkapan manajemen dalam konteks penilaian nilai wajar. (Höfmann et al., 2024) menilai persepsi akuntabilitas auditor dalam konteks kehadiran KAM dan keterlibatan pemilik saham, sementara (Xu et

al., 2023) meneliti pengaruh keterbacaan dan familiaritas KAM terhadap perhatian visual investor. Di sisi lain, pendekatan berbasis *textual analysis* dan NLP juga semakin banyak digunakan, seperti oleh (Küster et al., 2025) yang menerapkan model FinBERT untuk memprediksi penurunan nilai goodwill berdasarkan isi KAM, serta (Carlé et al., 2023) yang menilai kesamaan teks dan penggunaan bahasa boilerplate dari waktu ke waktu. Studi kualitatif juga memberikan wawasan yang mendalam melalui wawancara dan pendekatan interpretatif, seperti yang dilakukan oleh (Al Qahtani et al., 2025; Maroun et al., 2025; Maroun & Duboisée De Ricquebourg, 2024; Pelzer, 2021) dalam mengungkap dinamika institusional, persepsi profesional, dan praktik audit terkait KAM.

Jenis KAM yang Umumnya Disebutkan

Dalam praktik audit, beberapa topik telah diidentifikasi sebagai Key Audit Matters (KAM) yang paling sering dilaporkan. Kondisi ini mencerminkan adanya topik tertentu dengan estimasi signifikan dan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Salah satu KAM paling dominan adalah *goodwill impairment*, terutama pada perusahaan yang terlibat dalam aktivitas akuisisi. Topik ini mengandung kompleksitas penilaian nilai wajar yang tinggi serta risiko penurunan nilai aset tak berwujud. (Küster et al., 2025) menemukan bahwa *goodwill impairment* merupakan topik KAM yang paling umum dan memiliki risiko tinggi, serta memiliki nilai prediktif terhadap kerugian goodwill melalui analisis semantik berbasis FinBERT. Demikian pula, (Al Lawati & Hussainey, 2022) menjelaskan bahwa penurunan nilai goodwill secara konsisten menjadi isu utama di sektor energi dan keuangan. (Whitfield et al., 2024) juga mencatat bahwa kualitas pengawasan komite audit berperan penting dalam efektivitas penilaian goodwill impairment.

Selain itu, pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan cukup kompleks—terutama level 3 aset—yang menjadi perhatian utama dalam pelaporan KAM. Proses ini sangat bergantung pada asumsi dan estimasi manajerial yang bersifat subyektif, sehingga rawan manipulasi. (Honkamäki et al., 2022) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan antar firma audit dalam mendeskripsikan KAM terkait *fair value*, mencerminkan kurangnya konsistensi dalam pendekatan audit. Hal ini diperkuat oleh (Gold et al., 2020), yang mencatat bahwa banyak pengungkapan KAM tidak menyertakan informasi tambahan yang memadai terkait asumsi valuasi. (Pelzer, 2021) juga menyoroti bahwa deskripsi nilai wajar dalam KAM sering kali bersifat *boilerplate*, sehingga mengurangi kegunaan informasi bagi pengguna laporan keuangan. Topik lain yang sering muncul dalam KAM termasuk pengakuan pendapatan (*revenue recognition*) (Abbott & Buslepp, 2022; Hollie, 2020), estimasi kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*) (Rezaee et al., 2025), pajak tangguhan (Lynch et al., 2025), penilaian persediaan (Abdullatif & Al-Rahahleh, 2020), risiko litigasi hukum (Gimbar et al., 2016; Sulcaj, 2021), dan penurunan nilai aset tetap (Lau, 2020).

Meskipun isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) semakin mendapat perhatian global, topik ini masih jarang diidentifikasi sebagai KAM. Sebagian besar laporan audit hanya mencantumkan aspek *governance*, sementara isu lingkungan dan sosial belum secara konsisten diangkat sebagai perhatian utama auditor. (Narváez-Castillo et al., 2024) menunjukkan bahwa keterkaitan antara kinerja ESG dan pelaporan KAM masih lemah meskipun menunjukkan peningkatan bertahap. Namun, penelitian (Wang & Wu, 2024) mengindikasikan bahwa perusahaan dengan praktik pengelolaan karbon yang tinggi lebih cenderung menerima KAM terkait isu lingkungan. Hal ini mencerminkan potensi perkembangan KAM ke arah isu-isu keberlanjutan di masa depan, seiring meningkatnya tekanan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap transparansi informasi ESG dalam laporan audit.

Pengaruh Pengungkapan KAM terhadap Perilaku dan Persepsi Pemangku Kepentingan

Pengungkapan Key Audit Matters (KAM) memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi dan perilaku berbagai pemangku kepentingan, terutama investor. Penelitian menunjukkan bahwa KAM dapat berfungsi sebagai sinyal risiko yang diproses secara aktif oleh pasar. A(Abbott & Buslepp, 2022) menemukan bahwa semakin panjang deskripsi KAM dalam laporan audit, semakin negatif reaksi pasar terhadap pengumuman merger dan akuisisi, karena

investor menafsirkan panjangnya KAM sebagai indikator risiko yang tinggi. (Moroney et al., 2021) menambahkan bahwa KAM dari firma non-Big 4 lebih dihargai oleh investor karena meningkatkan kredibilitas auditor, sedangkan pada Big 4 efeknya terbatas akibat efek *ceiling*. Selain itu, (Ozlanski, 2019) menunjukkan bahwa pengaruh KAM terhadap kepercayaan investor terhadap manajemen tergantung pada presisi standar akuntansi; semakin spesifik aturannya, semakin besar dampak KAM dalam menurunkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan.

Dari sisi manajemen, KAM berfungsi sebagai mekanisme pengendalian yang mendorong akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan. (Sneller et al., 2017) menemukan bahwa pengungkapan KAM yang *firm-specific* dapat meningkatkan akuntabilitas manajerial dan menurunkan praktik manajemen laba, sedangkan penggunaan bahasa generik cenderung tidak efektif. (Camacho-Miñano et al., 2024) juga mendukung pandangan bahwa KAM berperan dalam menekan manipulasi laporan keuangan, khususnya ketika KAM diarahkan pada area berisiko tinggi. Menurut (Rapley et al., 2021), pelaporan KAM yang mengacu pada standar yang objektif dan tepat dapat membuat pengguna laporan keuangan yang diaudit lebih mempercayai laporan tersebut. Lebih lanjut, (Cheng et al., 2023) menunjukkan bahwa KAM dapat mengurangi *managerial myopia* dan mendorong manajer untuk lebih fokus pada investasi jangka panjang seperti proyek inovasi, mengindikasikan dampak jangka panjang terhadap strategi perusahaan.

Namun, pengaruh KAM terhadap auditor dan komite audit menunjukkan dinamika yang lebih kompleks. Alih-alih meningkatkan skeptisisme, KAM dapat menimbulkan efek *moral licensing* , di mana auditor merasa telah cukup bertanggung jawab hanya dengan mengungkapkan KAM. (Asbahr & Ruhnke, 2019) menemukan bahwa hal ini menurunkan tingkat skeptisisme auditor. (Ratzinger-Sakel & Theis, 2019) juga mencatat bahwa auditor menjadi lebih akomodatif terhadap treatment akuntansi yang diajukan manajemen setelah mempertimbangkan KAM. Di sisi lain, KAM berperan dalam meningkatkan fungsi pengawasan komite audit. (Hosseinniakani et al., 2024) menunjukkan bahwa keberadaan komite audit memperkuat keselarasan antara pengungkapan auditor dan manajemen, sementara (Höfmann et al., 2024) menemukan bahwa penyajian KAM secara bersamaan dengan pengungkapan manajemen dapat mengubah preferensi komite audit terhadap treatment akuntansi. Efektivitas KAM juga dipengaruhi oleh profil investor, (Klueber, 2018) mencatat bahwa investor profesional lebih mampu memahami dan memanfaatkan informasi KAM dibandingkan investor non-profesional, yang sering kali kesulitan memahami kompleksitas bahasa audit tersebut.

Faktor-faktor Penentu Pengungkapan KAM dan Pengaruhnya

Berikut adalah tabel kompilasi faktor yang memengaruhi pengungkapan KAM dan faktor yang dipengaruhi oleh KAM.

Tabel 1. Kompilasi faktor yang memengaruhi pengungkapan KAM dan faktor yang dipengaruhi oleh KAM

Faktor yang Mempengaruhi KAM	Sitasi (Author, Year)	Faktor yang Dipengaruhi oleh KAM	Sitasi (Author, Year)
Ukuran perusahaan (size)	(Alduneibat, 2024; Dusadeedumkoeng et al., 2023; Pinto & Morais, 2019)	**Harga saham dan reaksi pasar**	(Klevak et al., 2025; Metwaly et al., 2023)
Leverage dan kompleksitas	(Hussin et al., 2022; Mahd & Idris, 2024)	**Volatilitas saham dan ketidakpastian pasar**	(Klevak et al., 2025; Zhi & Kang, 2021)
Audit firm size (Big 4)	(Hussin et al., 2022; Mahd & Idris, 2024; Rezaee et al., 2025)	**Kualitas audit**	(Al Lawati & Hussainey, 2022; Gold et al., 2020)
Gender dan masa jabatan mitra auditor	(Hussin et al., 2022; Rahaman & Karim, 2023)	**Inovasi perusahaan dan manajemen risiko**	(Cheng et al., 2023; Wang et al., 2024)

Karakteristik komite audit dan dewan direksi	(Rahaman & Karim, 2023; Whitfield et al., 2024)	**Akuntabilitas auditor dan moral licensing**	(Höfman et al., 2024; Ma et al., 2024)
Sistem hukum dan budaya nasional	(Honkamäki et al., 2022; Pacheco-Paredes et al., 2025)	**Kualitas informasi laporan keuangan**	(Alqam et al., 2021; Gold et al., 2020)
Rotasi firma audit / partner audit	(Federsel, 2025; Mahd & Idris, 2024)	**Waktu audit (audit lag)**	(Metwaly et al., 2023; Rahaman & Bhuiyan, 2025)
Risiko litigasi	(Sulcaj, 2021)	**Risiko crash harga saham**	(L. Wang et al., 2024; Zhi & Kang, 2021)
Kualitas pelaporan manajemen	(Rezaee et al., 2025)	**Persepsi investor dan kredibilitas auditor**	(Carver et al., 2025; Moroney et al., 2021)
Praktik carbon emission management (CCEM)	(Wang & Wu, 2024)	**ESG performance dan transparansi lingkungan**	(Narváez-Castillo et al., 2024; G. Wang & Wu, 2024)
Pengalaman dan keragaman auditor	(Wang et al., 2024)	**Nilai informasi dan relevansi KAM**	(Deneuve et al., 2024; Küster et al., 2025)
Kompleksitas IFRS-9 & estimasi akuntansi	(Alharasis, 2024; Lau, 2020)	**Efisiensi audit dan komunikasi internal**	(Al Lawati & Hussainey, 2022; Rahaman & Bhuiyan, 2025)

Pengungkapan Key Audit Matters (KAM) dipengaruhi oleh berbagai faktor determinan yang mencerminkan kompleksitas entitas, kualitas tata kelola, serta tekanan regulasi dan budaya hukum. Perusahaan besar dengan leverage tinggi cenderung mengungkap lebih banyak KAM (Alduneibat, 2024; Mahd & Idris, 2024), sementara firma audit besar dan berpengalaman menunjukkan pelaporan KAM yang lebih komprehensif (Hussin et al., 2022; Rezaee et al., 2025). Variabel seperti karakteristik komite audit dan gender auditor juga membentuk praktik pelaporan (Rahaman & Karim, 2023). Pengaruh KAM tercermin dalam perbaikan kualitas audit dan pelaporan keuangan, pengurangan manajemen laba, serta peningkatan persepsi pasar terhadap transparansi dan akuntabilitas auditor (Gold et al., 2020; Moroney et al., 2021). Di sisi lain, KAM juga mendorong konservatisme manajerial, respons pasar saham, dan efisiensi audit melalui peningkatan skeptisisme profesional dan pengawasan lintas fungsi (Al Lawati & Hussainey, 2022; Wang et al., 2024).

Kritik dan Tantangan Pengungkapan KAM

Penelitian terkini mengenai Key Audit Matters (KAM) mengungkapkan berbagai kritik dan tantangan yang masih membayangi efektivitas implementasinya, terutama terkait kualitas pengungkapan. Salah satu kritik utama adalah penggunaan bahasa generik atau *boilerplate* yang membuat KAM kehilangan nilai informatifnya. (Carlé et al., 2023) menemukan bahwa tingkat kemiripan teks antar periode dalam pengungkapan KAM dapat mencapai 80%, mencerminkan kecenderungan untuk menggunakan format standar tanpa penyesuaian substansi terhadap kondisi audit yang spesifik. Hal ini sejalan dengan temuan (Pelzer, 2021), yang mencatat bahwa meskipun tujuan reformasi KAM adalah untuk meningkatkan transparansi, praktik penggunaan formulasi standar tetap dominan, sehingga mengurangi potensi KAM dalam memberikan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan. (Brasel et al., 2016) menyoroti bahwa pengungkapan CAM dapat mengurangi persepsi kelalaian auditor dan memberikan perlindungan hukum, terutama saat isu sulit diprediksi. Namun, ia juga memperingatkan risiko praktik defensif, yakni auditor melaporkan CAM yang tidak relevan secara berlebihan sehingga mengurangi efektivitas informasi.

Selain itu, tantangan lainnya adalah inkonsistensi antar auditor, bahkan dalam satu firma audit besar sekalipun. (Chiu et al., 2025) menunjukkan bahwa mitra auditor dalam firma yang sama dapat memilih topik dan prosedur

audit yang berbeda berdasarkan preferensi pribadi, bukan pada dasar metodologis yang konsisten. (Honkamäki et al., 2022) juga mencatat variasi antar firma Big 4 dalam pelaporan nilai wajar, yang menunjukkan lemahnya standarisasi dalam praktik penyusunan KAM. Tidak kalah penting, munculnya fenomena *moral licensing* di mana auditor merasa telah memenuhi tanggung jawab hanya dengan mengungkapkan KAM tanpa melakukan tindak lanjut substantif. (Ma et al., 2024) menyebut efek ini sebagai bentuk substitusi informasi yang justru menurunkan akuntabilitas. (Höfmann et al., 2024) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa pengungkapan ganda oleh auditor dan manajemen dapat menurunkan persepsi akuntabilitas, kecuali jika disajikan secara eksplisit dan terpadu.

Hubungan antara Pengungkapan KAM dengan Kualitas Pelaporan Keuangan dan Auditing

Pengungkapan Key Audit Matters (KAM) memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan, terutama melalui pengurangan praktik manajemen laba dan peningkatan transparansi. (Camacho-Miñano et al., 2024) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkap lebih banyak KAM, khususnya yang bersifat entitas-level, cenderung menunjukkan perilaku pelaporan yang lebih konservatif dan mengurangi praktik pengelolaan laba. (Gold et al., 2020) juga menemukan bahwa eksistensi KAM mendorong manajemen untuk mengambil pendekatan pelaporan yang lebih hati-hati, seperti mempercepat pengakuan penurunan nilai goodwill, karena adanya ekspektasi pengawasan dari pengguna laporan keuangan. (Alqam et al., 2021) menambahkan bahwa KAM berfungsi sebagai saluran mediasi antara kualitas audit dan pengurangan manipulasi laba; audit yang berkualitas tinggi akan cenderung menghasilkan pengungkapan KAM yang lebih informatif, sehingga membatasi ruang gerak manajemen untuk melakukan earnings management.

Selain meningkatkan kualitas isi laporan keuangan, KAM juga terbukti menambah nilai informatif yang berguna bagi para analis keuangan. Pelaporan KAM terkait estimasi akuntansi seperti kerugian kredit atau penurunan nilai dapat meningkatkan *value relevance* aset bersih, sebagaimana ditunjukkan oleh (Lau, 2020), meskipun tidak selalu meningkatkan akurasi prediksi laba. (Venturini et al., 2022) menemukan bahwa KAM membantu analis di pasar negara berkembang, seperti Brasil, dalam menyempurnakan estimasi mereka dan mengurangi margin kesalahan dalam proyeksi. Dampak positif ini juga tercermin dalam ketepatan waktu pengakuan aset, sebagaimana dibuktikan oleh (Hu et al., 2022) yang menemukan bahwa perusahaan di China lebih cepat dalam mengakui penurunan nilai goodwill setelah topik tersebut diangkat dalam KAM, menandakan perbaikan dalam kualitas pelaporan yang diaudit.

Di sisi perspektif kualitas audit, KAM mendorong peningkatan skeptisisme profesional dan memperkuat upaya audit. (Al Lawati & Hussainey, 2022) menyatakan bahwa keberadaan KAM meningkatkan komunikasi antara auditor, regulator, dan komite audit, serta memperkuat kehati-hatian auditor. Hal ini diperkuat oleh temuan (In et al., 2020) yang menunjukkan bahwa di industri *production-to-order*, pengungkapan KAM mendorong auditor untuk lebih konservatif dalam menghadapi risiko litigasi. (Kitiwong & Sarapaivanich, 2020) bahkan mengidentifikasi KAM sebagai indikator signifikan terhadap potensi restatement laporan keuangan di masa mendatang. Di samping itu, (Wang & Wu, 2024) menyoroti bahwa praktik keberlanjutan, seperti pengelolaan emisi karbon, berkorelasi positif dengan kelengkapan KAM dan kualitas audit secara keseluruhan. (Xu et al., 2023) juga mencatat bahwa keterbacaan dan familiaritas KAM meningkatkan fokus auditor pada area risiko utama. Namun, efektivitas KAM masih bersifat kontekstual. (Hu et al., 2022) menemukan bahwa pengaruh KAM terhadap kualitas audit lebih signifikan di Tiongkok dibandingkan Inggris, menunjukkan bahwa dampak KAM cenderung lebih kuat di lingkungan pelaporan yang sebelumnya memiliki tingkat transparansi rendah.

Perbedaan Praktik KAM antara Pasar Berkembang dan Pasar Maju

Tingkat dan kelengkapan pengungkapan Key Audit Matters (KAM) menunjukkan variasi yang signifikan antara pasar berkembang dan pasar maju. Di negara berkembang, KAM umumnya lebih sedikit dan

bersifat generik. (Alduneibat, 2024) mencatat bahwa rata-rata jumlah KAM yang diungkap di Yordania hanya 1,58 isu per laporan, dengan fokus utama pada akun-akun konservatif seperti piutang dan cadangan kerugian. Penurunan jumlah KAM meskipun biaya audit meningkat juga ditemukan di Thailand, menurut (Boonlert-U-Thai & Suttipun, 2023), yang menyebut bahwa karakteristik komite audit dan gender auditor memengaruhi keluaran KAM. Sebaliknya, di pasar maju seperti Inggris dan Jerman, pengungkapan KAM dilakukan dengan lebih sistematis dan rinci. (Camacho-Miñano et al., 2024) menunjukkan bahwa perusahaan di Inggris cenderung menyusun KAM secara informatif sehingga berperan dalam mengurangi earnings management, sementara (Carlé et al., 2023) menemukan bahwa di Jerman, struktur pengungkapan KAM tetap konsisten meski gaya bahasanya cenderung seragam.

Sistem hukum dan regulasi juga memengaruhi bagaimana KAM disusun dan dilaporkan. (Honkamäki et al., 2022) membandingkan praktik di negara common law seperti Inggris dan Amerika Serikat dengan negara civil law seperti Jerman dan Prancis, dan menemukan bahwa auditor di sistem common law lebih proaktif dalam menantang estimasi manajemen serta melaporkan prosedur audit secara lebih eksplisit. Di sisi lain, (Hu et al., 2022) menyoroti bahwa di Tiongkok—sebagai contoh pasar berkembang—pengungkapan KAM memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan dan upaya audit, sedangkan di Inggris dan Hong Kong, pengaruh tersebut lebih terbatas karena baseline transparansi yang sudah tinggi. Gaya bahasa dalam penyusunan KAM juga berbeda antar wilayah, (Carlé et al., 2023) menemukan bahwa auditor di Jerman cenderung menggunakan *boilerplate* antar periode, namun tetap mempertahankan argumen dan struktur yang jelas. Sebaliknya, di banyak negara berkembang, pengungkapan KAM masih kurang menjelaskan signifikansi dan relevansi isu yang dilaporkan.

Respons pasar terhadap KAM juga bervariasi bergantung pada konteks geografis dan kualitas pengungkapan. (Sawangjan & Suttipun, 2020) mengungkap bahwa di kawasan ASEAN, KAM hanya berdampak positif terhadap harga saham bila deskripsi yang diberikan cukup panjang dan jelas. Terlalu banyak KAM justru dapat memberikan sinyal negatif karena dianggap mencerminkan tingginya risiko perusahaan. Di pasar maju, investor profesional mampu memanfaatkan variasi isi KAM secara lebih efektif. (Klueber, 2018; Moroney et al., 2021) mencatat bahwa tingkat literasi dan pengalaman investor memengaruhi cara mereka dalam menafsirkan informasi KAM. Sementara itu, fokus topik KAM juga berbeda: pasar berkembang cenderung menyoroti akun spesifik yang konservatif seperti persediaan dan piutang, sedangkan pasar maju lebih banyak membahas isu kompleks dan sistemik seperti *goodwill impairment*, *revenue recognition*, serta risiko entitas secara keseluruhan seperti transaksi pihak berelasi.

5. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi ISA 701 telah mengubah fokus studi Key Audit Matters (KAM) dalam satu decade terakhir dari deskriptif menjadi evaluatif, dengan topik dominan seperti *goodwill impairment* dan nilai wajar, meskipun isu ESG masih jarang diungkapkan. KAM terbukti meningkatkan transparansi laporan keuangan dan akuntabilitas manajemen, namun menghadapi tantangan seperti penggunaan bahasa *boilerplate* dan inkonsistensi pelaporan antar auditor. Perbedaan signifikan juga terlihat antara praktik KAM di pasar berkembang yang cenderung generik, dan pasar maju yang lebih rinci dan sistematis. Untuk ke depannya, regulator perlu mengeluarkan pedoman yang lebih spesifik untuk mencegah penggunaan bahasa *boilerplate* dan mendorong integrasi isu ESG dalam KAM. Auditor harus meningkatkan konsistensi dan menahan diri dari *moral licensing*, sementara manajemen harus lebih proaktif dalam pengungkapan yang relevan. Investor membutuhkan edukasi untuk memahami KAM secara efektif. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan metrik kualitas informasi KAM yang lebih canggih, mengkaji integrasi ESG secara mendalam, melakukan perbandingan lintas yurisdiksi yang lebih rinci, dan menganalisis dampak jangka panjang KAM serta peran teknologi seperti AI dalam pelaporannya.

Penelitian ini telah memberikan tinjauan sistematis tentang Key Audit Matters (KAM), namun masih terdapat beberapa keterbatasan

yang perlu diperhatikan. Salah satu keterbatasan utama adalah cakupan sumber data yang hanya mengandalkan artikel terindeks Scopus dari Google Scholar dalam rentang tahun 2016-2025. Hal ini mungkin mengecualikan studi relevan lainnya yang diterbitkan di platform atau database yang berbeda, atau yang tidak berbahasa Inggris, sehingga berpotensi membatasi kelengkapan tinjauan literatur. Selain itu, karena penelitian ini merupakan tinjauan literatur, keterbatasannya juga ada pada kualitas dan kedalaman penelitian-penelitian primer yang dianalisis. Oleh karena itu, penelitian di masa mendatang disarankan untuk memperluas cakupan database dan bahasa penelitian, serta mempertimbangkan metode analisis yang lebih canggih untuk mengukur kualitas informasi KAM secara objektif, serta menggali lebih dalam integrasi isu ESG dan dampak jangka panjang KAM, termasuk peran teknologi seperti AI dalam pelaporannya.

6. DAFTAR PUSTAKA (REFERENSI)

Abbott, L., & Buslepp, W. L. (2022). Do Critical Audit Matters Provide Decision-Relevant Information to Investors? Evidence from Merger and Acquisition Announcements. *SSRN Electronic Journal*. https://doi.org/10.2139/ssrn.4188255

Abdullatif, M., & Al-Rahahleh, A. S. (2020). Applying a new audit regulation: Reporting Key Audit Matters in Jordan. *International Journal of Auditing*, *24*(2), 268–291. https://doi.org/10.1111/ijau.12192

Al Lawati, H., & Hussainey, K. (2022). The Determinants and Impact of Key Audit Matters Disclosure in the Auditor's Report. *International Journal of Financial Studies*, *10*(4), 107. https://doi.org/10.3390/ijfs10040107

Alduneibat, K. A. (2024). Factors Affecting the Level of Key Audit Matters Disclosure: Evidence from Jordan. *Jordan Journal of Business Administration*, *20*(2). https://doi.org/10.35516/jjba.v20i2.2008

Al Qahtani, S., Phan, D. H. T., Kend, M., & Alghasham, O. M. A. (2025). The Implementation of the KAM Reforms in Saudi Arabia: Stakeholder Perspectives on the Audit Expectations Gap. *International Journal of Auditing*, *29*(2), 243–259. https://doi.org/10.1111/ijau.12368

Alqam, M. A., Hamshari, Y. M., & Ali, H. Y. (2021). The Mediating Effects of Key Audit Matters on the Relationship Between Audit Quality and Earnings Management: Evidence from Jordan. *Humanities and Social Sciences Letters*, *9*(4), 403–416. https://doi.org/10.18488/journal.73.2021.94.403.416

Alshdaifat, S. M., Abdul-Hamid, M. A., Alhadab, M., Saidin, S. F., & Ab Aziz, N. H. (2025). Key Audit Matters and earnings management practice pre and during COVID-19: Evidence from Jordan. *Asian Journal of Accounting Research*, *10*(3), 277–293. https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2023-0337

Asbahr, K., & Ruhnke, K. (2019). Real effects of reporting key audit matters on auditors' judgment and choice of action. *International Journal of Auditing*, *23*(2), 165–180. https://doi.org/10.1111/ijau.12154

Boonlert-U-Thai, K., & Suttipun, M. (2023). Influence of external and internal auditors on key audit matters (KAMs) reporting in Thailand. *Cogent Business & Management*, *10*(3), 2256084. https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2256084

Brasel, K., Doxey, M. M., Grenier, J. H., & Reffett, A. (2016). Risk Disclosure Preceding Negative Outcomes: The Effects of Reporting Critical Audit Matters on Judgments of Auditor Liability. *The Accounting Review*, *91*(5), 1345–1362. https://doi.org/10.2308/accr-51380

Camacho-Miñano, M., Campa, D., & Parte, L. (2024). Earnings management reactions to key audit matters. *Global Policy*, *15*(S7), 115–130. https://doi.org/10.1111/1758-5899.13408

Carlé, T., Pappert, N., & Quick, R. (2023). Text similarity, boilerplates and their determinants in key audit matters disclosure. *Corporate Ownership and Control*, *20*(2), 49–62. https://doi.org/10.22495/cocv20i2art4

Carver, B., Muriel, L., & Trinkle, B. S. (2025). Critical Audit Matters and Nonprofessional Investors' Perceptions of Auditor Credibility, Information Overload,

Audit Quality and Investment Risk. *Current Issues in Auditing*, 1–8. https://doi.org/10.2308/CIIA-2024-033

Cheng, X., Kong, D., & Zheng, X. (2023). *The Effect of Key Audit Matters Disclosure on Corporate Innovation*. https://doi.org/10.2139/ssrn.4613710

Chiu, P.-C., Wu, D., Xue, J., & Yau, L. N. B. (2025). Are All Auditors the Same? KAM Topic Selection and Audit Procedure Choices in the United Kingdom. *Journal of International Accounting Research*.

Coram, P. J., & Wang, L. (2021). The effect of disclosing key audit matters and accounting standard precision on the audit expectation gap. *International Journal of Auditing*, *25*(2), 270–282. https://doi.org/10.1111/ijau.12203

Czerney, K., Schmidt, J. J., & Thompson, A. M. (2019). Do Investors Respond to Explanatory Language Included in Unqualified Audit Reports? *Contemporary Accounting Research*, *36*(1), 198–229. https://doi.org/10.1111/1911-3846.12425

Deneuve, E., Filip, A., & Jeny, A. (2024). Detecting Informative Value in Key Audit Matters: The Importance of Dissimilar KAM Risk Descriptions. *SSRN Electronic Journal*. https://doi.org/10.2139/ssrn.4643764

Drake, K. D., Goldman, N. C., Lusch, S. J., & Schmidt, J. J. (2024). Disclosure of tax-related critical audit matters and tax-related outcomes. *Contemporary Accounting Research*, *41*(2), 719–747. https://doi.org/10.1111/1911-3846.12920

Dusadeedumkoeng, O., Gandía, J. L., & Huguet, D. (2023). Determinants of key audit matters in Thailand. *Journal of Competitiveness*, *15*(3). https://doi.org/10.7441/joc.2023.03.10

Esraa Esam Alharasis. (2024). The Impact of Complex Estimates of IFRS-9 on The Proportion of Key Audit Matters (KAM) Disclosures: Evidence from Jordanian Capital Market. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, *20*(2), 255–295. https://doi.org/10.21315/aamjaf2024.20.2.9

Federsel, F. P. (2025). Fresh-look effect of audit firm and audit partner rotations? Evidence from European key audit matters. *International Journal of Auditing*, *29*(1), 160–187. https://doi.org/10.1111/ijau.12364

Gimbar, C., Hansen, B., & Ozlanski, M. E. (2016). Early Evidence on the Effects of Critical Audit Matters on Auditor Liability. *Current Issues in Auditing*, *10*(1), A24–A33. https://doi.org/10.2308/ciia-51369

Gold, A., Heilmann, M., Pott, C., & Rematzki, J. (2020). Do key audit matters impact financial reporting behavior? *International Journal of Auditing*, *24*(2), 232–244. https://doi.org/10.1111/ijau.12190

Gonçalves, M. J. A., Da Silva, A. C. F., & Ferreira, C. G. (2022). The Future of Accounting: How Will Digital Transformation Impact the Sector? *Informatics*, *9*(1), 19. https://doi.org/10.3390/informatics9010019

Hoang, H., Moroney, R., Phang, S., & Xiao, X. (2023). Investor reactions to key audit matters: Financial and non-financial contexts. *Accounting & Finance*, *63*(3), 3325–3349. https://doi.org/10.1111/acfi.13041

Höfmann, M., Pott, C., & Chrzan, S. (2024). The Effects of Key Audit Matters and Stock Ownership on Audit Committee Members' Accounting Preferences. *Journal of Risk and Financial Management*, *17*(11), 525. https://doi.org/10.3390/jrfm17110525

Hollie, D. (2020). Early Evidence on the AS 3101 Critical Audit Matters Disclosure. *SSRN Electronic Journal*. https://doi.org/10.2139/ssrn.3481403

Honkamäki, T., Mättö, M., & Teittinen, H. (2022). The homogeneity of BIG4 audit reports after the implementation of key audit matters in the context of fair value accounting. *International Journal of Auditing*, *26*(3), 354–370. https://doi.org/10.1111/ijau.12285

Hosseinniakani, M., Overland, C., & Samani, N. (2024). Do key audit matters matter? Correspondence between auditor and management disclosures and the role of audit committees. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, *55*, 100617. https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2024.100617

Hu, G., Landsman, W. R., Xiao, J. Z., & Zhao, J. (2022). *The Effect of the Disclosure of Key Audit Matters on Audited Financial Statement Quality and Audit Effort: Evidence from China*.

Hussin, N., Salleh, M. F., Ahmad, A., & Rahmat, M. M. (2022). *The Influence of Audit Firm Attributes on KAM*. *21*(2).

IAASB. (2016, January 15). *International Standard on Auditing (ISA) 706 (Revised), Emphasis of Matter Paragraphs and Other Matter Paragraphs in the Independent Auditor's Report*. https://www.iaasb.org/publications/international-standard-auditing-isa-706-revised-emphasis-matter-paragraphs-and-other-matter

In, C., Kim, T., & Park, S. (2020). Key Audit Matters for Production-To-Order Industry and Conservatism. *International Journal of Financial Studies*, *8*(1), 5. https://doi.org/10.3390/ijfs8010005

Kend, M., & Nguyen, L. A. (2020). Investigating recent audit reform in the Australian context: An analysis of the KAM disclosures in audit reports 2017–2018. *International Journal of Auditing*, *24*(3), 412–430. https://doi.org/10.1111/ijau.12205

Kitiwong, W., & Sarapaivanich, N. (2020). Consequences of the implementation of expanded audit reports with key audit matters (KAMs) on audit quality. *Managerial Auditing Journal*, *35*(8), 1095–1119. https://doi.org/10.1108/MAJ-09-2019-2410

Klevak, J., Livnat, J., Pei, D., & Suslava, K. (2025). Unintended Effects of Critical Audit Matters: Early Evidence. *Current Issues in Auditing*, *19*(1), P1–P9. https://doi.org/10.2308/CIIA-2023-032

Klueber, J. (2018). *DO KEY AUDIT MATTERS IMPACT FINANCIAL REPORTING BEHAVIOR?*

Küster, S. (2024). The determinants of linguistic features in key audit matters: Empirical evidence from Europe. *International Journal of Auditing*, *28*(3), 582–614. https://doi.org/10.1111/ijau.12344

Küster, S., Steindl, T., & Goettsche, M. (2025). The Informational Content of Key Audit Matters: Evidence from Using Artificial Intelligence in Textual Analysis. *SSRN Electronic Journal*. https://doi.org/10.2139/ssrn.4464713

Lau, C. K. (2020). Measurement uncertainty and management bias in accounting estimates: The perspective of key audit matters reported by Chinese firms' auditors. *Asian Review of Accounting*, *29*(1), 79–95. https://doi.org/10.1108/ARA-07-2020-0109

Lennox, C. S., Schmidt, J. J., & Thompson, A. (2021). *Why Are Expanded Audit Reports Not Informative to Investors? Evidence From the United Kingdom* (SSRN Scholarly Paper 2619785). Social Science Research Network. https://doi.org/10.2139/ssrn.2619785

Lynch, D. P., Mandell, A., & Rousseau, L. M. (2025). The consequences of expanded audit reporting: Implications of tax key audit matters for tax attribute valuation and auditor-provided tax services. *Review of Accounting Studies*. https://doi.org/10.1007/s11142-025-09884-6

Ma, J., Coram, P., & Troshani, I. (2024). The effect of key audit matters and management disclosures on auditors' judgements and decisions: An exploratory study. *The British Accounting Review*, *56*(2), 101301. https://doi.org/10.1016/j.bar.2023.101301

Mahd, O., & Idris, M. (2024). Key Audit Matters Between Auditors and Auditees in Middle East and North Africa. *Journal of Risk and Financial Management*, *17*(11), 494. https://doi.org/10.3390/jrfm17110494

Makortoff, K. (2024, May 7). 'Big four' accountancy firms PwC and EY fined over LC&F audit failures. *The Guardian*. https://www.theguardian.com/business/article/2024/may/07/big-four-accountancy-firms-pwc-and-ey-fined-over-lcf-audit-failures

Maroun, Duboisee, D. R., A., & Ecim, D. (2025). *"Standard KAMs", "Canary KAMs" and "Naughty KAMs": A typology of Key Audit Matters to explain their value relevance*.

Maroun, W., & Duboisée De Ricquebourg, A. (2024). How auditors identify and report key audit matters—An organizational routines perspective. *The British*

Accounting Review, *56*(2), 101263. https://doi.org/10.1016/j.bar.2023.101263

Massaro, M., Dumay, J., & Garlatti, A. (2015). Public sector knowledge management: A structured literature review. *Journal of Knowledge Management*, *19*(3), 530–558. https://doi.org/10.1108/JKM-11-2014-0466

Metwaly, M. Z., Difalla, S. A., & Salem, H. A. (2023). The Effect of Key Audit Matters Disclosure on Stock Prices and Trading Volumes: Evidence from Listed Companies in the Egyptian Stock Exchange. *Journal of Statistics Applications & Probability*, *12*(2), 791–815. https://doi.org/10.18576/jsap/120237

Moroney, R., Phang, S.-Y., & Xiao, X. (2021). When Do Investors Value Key Audit Matters? *European Accounting Review*, *30*(1), 63–82. https://doi.org/10.1080/09638180.2020.1733040

Mouka, M. (2025, March 25). PwC fined £2.9m over audit failures at Gupta's Wyelands Bank. *Accountancy Age*. https://www.accountancyage.com/2025/03/25/pwc-fined-2-9m-over-audit-failures-at-guptas-wyelands-bank/

Narváez-Castillo, V. P., García-Benau, M. A., Sierra-García, L., & Gambetta, N. (2024). Are material ESG issues making their way into key audit matters? An analysis of Colombian innovative companies. *Journal of Innovation & Knowledge*, *9*(4), 100574. https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100574

Özcan, A. (2021). AUDIT COMMITTEE AND FIRM VALUE: AN EMPIRICAL INVESTIGATION. *Muhasebe Bilim Dünyası Dergisi*, *23*(2), 204–221. https://doi.org/10.31460/mbdd.756299

Ozlanski, M. E. (2019). Bright lines vs. blurred lines: When do critical audit matters influence investors' perceptions of management's reporting credibility? *Advances in Accounting*, *45*, 100416. https://doi.org/10.1016/j.adiac.2019.04.001

Pacheco-Paredes, A., Turner, E., & Wheatley, C. (2025). Reducing Risk by Understanding the Interplay of Critical Audit Matters and Culture. *Journal of Risk and Financial Management*, *18*(3), 117. https://doi.org/10.3390/jrfm18030117

Pasc, L.-V., & Hategan, C.-D. (2023). Disclosure of Key Audit Matters: European Listed Companies' Evidence on Related Parties Transactions. *International Journal of Financial Studies*, *11*(3), 82. https://doi.org/10.3390/ijfs11030082

Pelzer, J. R. E. (2021). Processing change: A qualitative study examining the frontstage and backstage of audit firms contemplating the implementation of critical audit matters. *International Journal of Auditing*, *25*(3), 769–796. https://doi.org/10.1111/ijau.12248

Pinto, I., & Morais, A. I. (2019). What matters in disclosures of key audit matters: Evidence from Europe. *Journal of International Financial Management & Accounting*, *30*(2), 145–162. https://doi.org/10.1111/jifm.12095

Rahaman, M. M., & Karim, Md. R. (2023). How do board features and auditor characteristics shape key audit matters disclosures? Evidence from emerging economies. *China Journal of Accounting Research*, *16*(4), 100331. https://doi.org/10.1016/j.cjar.2023.100331

Rahaman, Md. M., & Bhuiyan, Md. B. U. (2025). Audit report lag and key audit matters in Australia. *International Journal of Disclosure and Governance*, *22*(2), 532–554. https://doi.org/10.1057/s41310-024-00251-6

Rapley, E. T., Robertson, J. C., & Smith, J. L. (2021). The effects of disclosing critical audit matters and auditor tenure on nonprofessional investors' judgments. *Journal of Accounting and Public Policy*, *40*(5), 106847. https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2021.106847

Ratzinger-Sakel, N. V. S., & Theis, J. C. (2019). Does considering key audit matters affect auditor judgment performance? *Corporate Ownership and Control*, *17*(1, special issue), 196–210. https://doi.org/10.22495/cocv17i1siart4

Rezaee, Z., Eskandar, H., Moradi, M., Asnaashari, H., & Eskandar, H. (2025). Predicting the Class and Type of Critical Audit Matters. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*. https://doi.org/10.2308/JETA-2024-009

Sánchez-Serrano, J. R., Alaminos, D., García-Lagos, F., & Callejón-Gil, A. M. (2020).

Predicting Audit Opinion in Consolidated Financial Statements with Artificial Neural Networks. *Mathematics*, *8*(8), Article 8. https://doi.org/10.3390/math8081288

Sawangjan, P., & Suttipun, M. (2020). The Relationship Between Key Audit Matters (KAMS) Disclosure and Stock Reaction: Cross-Sectional Study of Thailand, Malaysia, and Singapore. *GATR Journal of Finance and Banking Review*, *5*(3), 70–77. https://doi.org/10.35609/jfbr.2020.5.3(1)

Sierra-García, L., Gambetta, N., García-Benau, M. A., & Orta-Pérez, M. (2019). Understanding the determinants of the magnitude of entity-level risk and account-level risk key audit matters: The case of the United Kingdom. *The British Accounting Review*, *51*(3), 227–240. https://doi.org/10.1016/j.bar.2019.02.004

Smith, D. D., Gleason, K. C., Wiggenhorn, J., & Kannan, Y. H. (2018). Auditors' assessment of the capital market liability of foreignness. *Review of Accounting and Finance*, *17*(1), 109–129. https://doi.org/10.1108/RAF-06-2016-0090

Sneller, L., Bode, R., & Klerkx, A. (2017). Do IT matters matter? IT-related key audit matters in Dutch annual reports. *International Journal of Disclosure and Governance*, *14*(2), 139–151. https://doi.org/10.1057/s41310-016-0017-0

Sulcaj, V. (2021). *Litigation Risk, Financial Reporting Quality, and Critical Audit Matters in the Audit Report: Early U.S. Evidence*.

Tedja, B., Al Musadieq, M., Kusumawati, A., & Yulianto, E. (2024). Systematic literature review using PRISMA: Exploring the influence of service quality and perceived value on satisfaction and intention to continue relationship. *Future Business Journal*, *10*(1). https://doi.org/10.1186/s43093-024-00326-4

Velte, P. (2019). Associations between the financial and industry expertise of audit committee members and key audit matters within related audit reports. *Journal of Applied Accounting Research*, *21*(1), 185–200. https://doi.org/10.1108/JAAR-10-2018-0163

Venturini, L. D. B., Bianchi, M., Machado, V. N., & Paulo, E. (2022). Informational content of key audit matters and financial analysts' forecasts. *Revista Contabilidade & Finanças*, *33*(89), 281–299. https://doi.org/10.1590/1808-057x202113080

Wang, G., & Wu, M. (2024). Corporate carbon emissions management and the disclosure of key audit matters. *Frontiers in Environmental Science*, *12*, 1381466. https://doi.org/10.3389/fenvs.2024.1381466

Wang, L., Jia, Y., Xiao, T., & Yu, Y. (2024). Audit-firm serving experience heterogeneity and audit knowledge integration: Evidence from the disclosure of key audit matters. *China Journal of Accounting Research*, *17*(2), 100354. https://doi.org/10.1016/j.cjar.2024.100354

Whitfield, A. R., Kang, Y. J., & Trotman, K. T. (2024). Auditor communication on critical audit matters: Timing, inspection likelihood, and the audit committee. *Contemporary Accounting Research*, *41*(2), 976–999. https://doi.org/10.1111/1911-3846.12934

Xu, X., Ye, F., & Chen, Y. (2023). The joint effect of investors' trait scepticism and the familiarity and readability of key audit matters on the communicative value of audit reports. *China Journal of Accounting Studies*, *11*(1), 1–28. https://doi.org/10.1080/21697213.2022.2143687

Zhai, H., Lu, M., Shan, Y., Liu, Q., & Zhao, Y. (2021). Key audit matters and stock price synchronicity: Evidence from a quasi-natural experiment in China. *International Review of Financial Analysis*, *75*, 101747. https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101747

Zhi, X., & Kang, Z. (2021). Critical audit matters and stock price crash risk. *Frontiers of Business Research in China*, *15*(1), 6. https://doi.org/10.1186/s11782-021-00102-z